

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai pembentukan dan makna istilah Covid-19 dalam bahasa Jepang yang terdapat pada koran *The Daily Jakarta Shinbun* edisi bulan Maret sampai bulan Mei 2020, dapat disimpulkan bahwa terdapat pembentukan kata yaitu *affixation*, *compounding* dan *borrowing*. Disamping itu ada dua jenis makna yang terbentuk yaitu makna leksikal dan makna gramatikal.

Pembentukan kata yang sering muncul dalam analisis istilah Covid-19 adalah *compounding*, yaitu terdapat 15 data dari 22 data yang ditemukan. Jenis *compounding* yang ditemukan adalah 8 data jenis *Sino-Japanese compound* dan 7 data dari *hybrid compound*. Sedangkan *gairaigo* terdapat 6 data dari 22 data yang ditemukan dan 1 data ditemukan dengan pembentukan kata *affixation*.

Disamping itu makna yang dihasilkan dari pembentukan kata adalah makna leksikal yang terdapat dalam 4 data, yang dihasilkan dari pembentukan *compounding*. Sementara itu makna gramatikal ditemukan dalam 18 data, yaitu 15 data yang dihasilkan dari pembentukan *compounding*, 2 data dihasilkan dari pembentukan *borrowing/gairaigo* dan satu data lagi dari pembentukan *affixation*.

4.2 Saran

Penelitian ini masih permulaan, ruang lingkup penelitian ini baru pada pembentukan dan makna yang terbentuk dari istilah Covid-19 pada The Daily Jakarta Shinbun, serta dikaji dari segi morfosemantik. Penelitian mengenai istilah Covid-19 selanjutnya bisa dikembangkan lebih luas lagi tidak hanya terbatas pada pembentukan dan maknanya saja, sehingga dapat melengkapi penelitian ini nantinya dan berguna bagi pembelajar bahasa Jepang. Istilah Covid-19 tidak hanya dapat diteliti menggunakan kajian morfologi atau semantik saja, melainkan juga dapat dikaji menggunakan kajian neologisme dan leksikologi. Peneliti sangat berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembelajar bahasa Jepang dan pembaca sekalian. Selain itu, juga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

